

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebelum tahun 2020 perekonomian global menunjukkan perkembangan yang positif. Terlihat dari nilai kurs rupiah yang berada dibawah Rp 14.000 per US dolar, hal ini menunjukan kondisi ekonomi secara global masih mengalami pertumbuhan yang baik. Munculnya pandemi covid 19 pada akhir 2019 menyebabkan perekonomian global mengalami penurunan. Krisis kesehatan akibat pandemi covid 19 tidak dapat dielakkan memberikan dampak yang luar biasa, tidak hanya kepada aspek kesehatan dan kemanusiaan, tetapi juga aspek sosial dan ekonomi. Akibat pandemi covid 19 indonesia turut mengalami penurunan kegiatan ekonomi yang diakibatkan oleh ekspor dan perekonomian dunia yang menurun. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) sebanyak 82.55% pelaku usaha mengalami penurunan pendapatan sebab covid 19 telah berdampak terhadap produktivitas perusahaan. Namun demikian beberapa perusahaan yang mengaku pendapatannya tak berdampak ketika pandemi. Salah satu contohnya adalah industri farmasi yang menjadi salah satu sektor ekonomi yang masih menunjukkan pertumbuhan yang positif. Pertumbuhan positif tercermin pula dari kinerja keuangan beberapa perusahaan farmasi yang mengalami peningkatan laba pada tahun 2020. Dengan pertumbuhan perekonomian yang positif tersebut tentunya menjadi kesempatan buat investor untuk berinvestasi.

Nilai perusahaan merupakan salah satu hal yang dijadikan oleh investor sebagai acuan atau fokus utama dalam pengambilan keputusan

untuk berinvestasi pada sebuah perusahaan, sehingga untuk menarik investor perusahaan mengharapkan manajer keuangan dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Detama, 2020). Oleh karena itu nilai perusahaan merupakan hal yang penting karena nilai saham yang tinggi akan diikuti tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *price to book value* (PBV). *Price to book value* (PBV) merupakan hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. *Price to book value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi suatu PBV, maka pasar percaya akan prospek perusahaan. Menurut Detama (2020) menyatakan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* adalah faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan Tandanu & Lukman Suryadi (2020) menyatakan jika profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan adalah faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sehingga dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang di peroleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Tingginya profitabilitas berarti menggambarkan tingginya kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, semakin besar keuntungan yang didapat perusahaan semakin besar juga kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya, yang nantinya juga akan berpengaruh pada kenaikan nilai perusahaan. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on equity* (ROE).

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek. Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka kinerja perusahaan akan dianggap semakin baik. Perusahaan dengan kinerja yang baik tentu akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi biasanya memiliki kesempatan lebih baik untuk mendapatkan dukungan dari banyak pihak seperti, Lembaga keuangan, kreditur, maupun pemasok. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*.

Leverage yaitu rasio yang digunakan oleh investor untuk mengetahui perbandingan antara hutang dan ekuitas sebelum menanamkan modalnya pada sebuah perusahaan. Semakin besar rasio *leverage* berarti semakin besar struktur modal perusahaan yang didapatkan dari utang dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Secara teoritis hubungan *leverage* dengan nilai perusahaan dibangun dengan *trade off theory* yang menyatakan bahwa jumlah hutang yang semakin meningkat akan menurunkan nilai perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur nilai *leverage* adalah *debt to equity ratio*.

Ukuran perusahaan turut menjadi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan berarti semakin besar aktiva yang bisa dijadikan jaminan untuk memperoleh hutang sehingga hutang akan meningkat. Besar kecilnya (ukuran perusahaan) akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan didasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan maka akan mempunyai tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi sehingga akan menghasilkan laba.

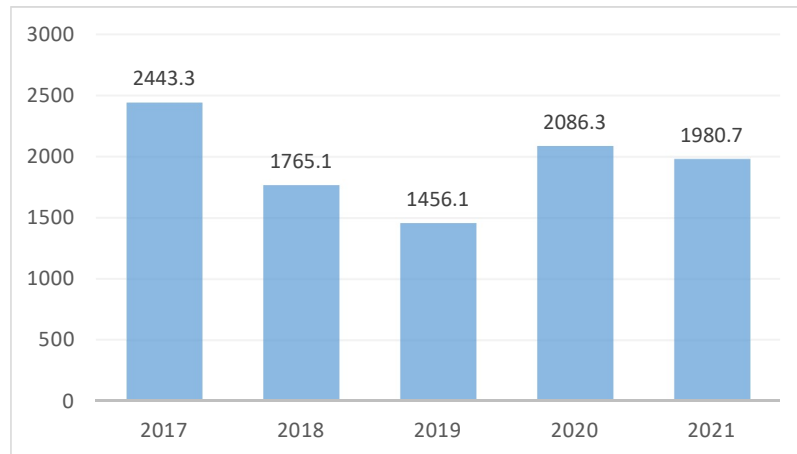
Semakin meningkat laba perusahaan maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Alat ukur yang digunakan untuk melihat besar kecilnya suatu perusahaan dapat menggunakan *Logarithm natural (Ln) of Total Asets*.

Perusahaan farmasi dijadikan objek penelitian karena pada tahun 2020 disaat banyak perusahaan mengalami penurunan harga saham persahaan farmasi justru mengalami peningkatan harga saham. Perusahaan farmasi merupakan perusahaan bisnis komersial yang kegiatan operasionalnya adalah memproduksi produk obat terutama dalam bidang kesehatan. Alasan lain dipilihnya perusahaan farmasi sebagai objek penelitian adalah karena Indonesia memiliki jumlah penduduk lebih dari 266 juta jiwa yang memiliki peluang pangsa pasar yang besar akan kebutuhan obat-obatan. Di samping itu, perusahaan farmasi sangat penting bagi Indonesia karena menghasilkan produk yang akan dibutuhkan oleh masyarakat setiap waktu, apabila tingkat kesehatan masyarakat menurun. Maka, perusahaan ini tetap bisa bertahan lama terhadap krisis dibandingkan dengan perusahaan lain. Selain itu pasar farmasi saat ini menjadi salah satu industri yang berkembang cukup signifikan di Indonesia, yang dapat dilihat dari rata-rata harga saham selama 5 tahun terakhir pada grafik 1.1.

Pada grafik 1.1 terlihat rata-rata harga saham perusahaan farmasi periode 2017-2021. Pada tahun 2017-2017 harga saham perusahaan farmasi menunjukkan peningkatan. Akan tetapi pada tahun berikutnya mengalami penurunan selama dua tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2018 dan 2019. Pada tahun 2020 rata-rata harga saham kembali mengalami peningkatan. Sehingga dilihat dari masalah yang diutarakan, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul pengaruh profitabilitas, likuiditas,

leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Grafik 1.1
Rata-Rata Harga Saham
Perusahaan Farmasi Tahun 2017-2021



Sumber: yahoofinance.com (data telah diolah)

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti dapat menyimpulkan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?

5. Apakah profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021
2. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021
3. Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021
4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021
5. Pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Manfaat dengan dilakukannya penelitian ini yaitu menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terkait pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Selain itu juga menambah kemampuan dan keterampilan berpikir dalam penyelesaian masalah sehingga akan berguna di masa yang akan datang.

2. Bagi Investor

Investor diharapkan akan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan dan selanjutnya dapat mengubah penilaian bahwa profit adalah indikator utama. Selain itu diharapkan dapat membawa perusahaan menjadi lebih baik khususnya perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan stimulus secara proaktif sebagai pengontrol atas aktivitas perusahaan sub sektor farmasi yang dilaksanakan di lingkungan sekitar tempat tinggal masing-masing.